

## **Peran Guru BK dalam Membantu Siswa SMA Mempersiapkan Karier di Kurikulum**

### **Merdeka**

Astri Rachmahyani<sup>1\*</sup>, Fitri Yulianti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>2</sup>Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Lampung

Email Korespondensi: astrirachmahyani.97@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persiapan siswa SMA dalam merencanakan kariernya secara matang sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan pilihan mata pelajaran dalam kebijakan baru Merdeka Belajar. Peneliti menggunakan *literature review* sebagai metode penelitian untuk menganalisis gambaran peran guru BK dalam membantu mempersiapkan karier siswa SMA melalui kebijakan kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil penelitian 8 dari 10 siswa yang akan memilih peminatan kelas merasa bingung dalam menentukan pilihan mata pelajaran, siswa yang berminat pada mata pelajaran tertentu belum tentu sesuai dengan rencana karier yang diinginkannya, pun begitu sebaliknya.

Kata Kunci: *Kurikulum merdeka, peran guru BK, kesiapan karier*

### **Abstract**

*This study aims to determine how high school students prepare to plan their careers carefully as a basis for consideration in determining subject choices in the new Merdeka Belajar policy. Researchers use literature review as a research method to analyze the description of the role of counseling teachers in helping high school students prepare for their careers through the independent learning policy. Based on the results of the study, 8 out of 10 students who will choose class specialization feel confused in determining the choice of subjects, students who are interested in certain subjects are not necessarily in accordance with their desired career plans, and vice versa.*

Keywords: *Independent curriculum, the role of guidance and counseling teachers, career readiness*

## **Pendahuluan**

Pemerintah Indonesia dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mencanangkan kebijakan baru dalam dunia Pendidikan, dikenal dengan kebijakan “Kurikulum Merdeka”. Sifatnya yang fleksibel diharapkan dapat mengatasi keragaman kondisi, tantangan, dan permasalahan Pendidikan yang berbeda antar sekolah dengan strategi penyelesaian yang berbeda, sehingga output nya dapat mempercepat pencapaian tujuan Pendidikan nasional, salah satunya yaitu meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mempunyai keunggulan dan daya saing.

Mewujudkan cita – cita Pendidikan nasional dengan menciptakan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan memiliki daya saing membutuhkan kerjasama yang utuh antar setiap Lembaga Pendidikan, terutama sekolah sebagai tempat proses pelaksanaan Pendidikan berlangsung, termasuk personel – personel yang menyuksekkannya, diantaranya kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, komite, tenaga administrasi, dan tentunya guru bimbingan dan konseling.

Guru bimbingan dan konseling memiliki peranan yang central dalam usaha mensukseskan kebijakan merdeka belajar, dengan melaksanakan pemberian layanan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Suherman (2011) menyebutkan bahwa salah satu layanan yang dapat diberikan oleh guru bimbingan dan konseling ialah layanan perencanaan individual, guru BK mengkoordinasikan kegiatan secara sistemik dan berkelanjutan serta dirancang untuk membantu siswa secara individual dalam menetapkan tujuan pribadi dan mengembangkan rencana mereka di masa depan.

Mewujudkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mempunyai keunggulan dan daya saing perlu melalui persiapan dan perencanaan secara matang, terutama pada jenjang SMA, siswa dibantu dan diarahkan untuk menentukan pilihan pelajaran yang akan diikutinya sesuai minat dan bakatnya yang berpengaruh pada kariernya dimasa depan.

### **Metode**

Peneliti menggunakan *literature review* sebagai metode penelitian dalam tulisan ini. Hal ini didasarkan pada tujuan penulisan yang ingin menganalisis gambaran peran guru BK dalam membantu mempersiapkan karier siswa SMA melalui kebijakan merdeka belajar. Dengan *literature review* akan didapat penjelasan dari beberapa ahli (melalui tulisan) tentang definisi peranan guru BK serta kaitan persiapan karier siswa SMA dalam kebijakan merdeka belajar. Dari analisis ini pada akhirnya akan didapat kejelasan peran guru BK sebagai pengembang karier dan kegiatan apa saja yang mereka lakukan. Snyder (2019) mengatakan *literature review* adalah sebuah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa overview para ahli yang tertulis dalam teks. Snyder (2019) menyimpulkan bahwa *literature review* memiliki peran sebagai landasan untuk berbagai jenis penelitian, sebab hasil *literature review* memberikan pemahaman tentang perkembangan pengetahuan, sumber stimulus pembuatan kebijakan, memantik penciptaan ide baru dan berguna sebagai panduan untuk penelitian bidang tertentu.

### **Hasil**

Siswa SMA pada kurikulum merdeka diarahkan untuk dapat menentukan masa depan kariernya, siswa diminta untuk memilih mata pelajaran yang ia minati berdasarkan pilihan rencana karier di masa depan, dengan demikian siswa harus betul-betul memikirkan perencanaan karier secara matang dengan melibatkan potensi diri dan pertimbangan orang tua. Berdasarkan hasil penelitian 8 dari 10 siswa yang akan memilih peminatan kelas merasa bingung dalam menentukan pilihan mata pelajaran, ada siswa yang berminat pada mata pelajaran tertentu namun tidak sesuai dengan rencana karier yang diinginkannya, ada pula siswa

yang sudah menentukan rencana kariernya namun kurang meminati mata pelajaran penunjangnya.

### **Pembahasan**

Kebijakan merdeka belajar dilaksanakan mulai dari jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, dan Perguruan tinggi. Disebutkan pada laman sistem informasi kurikulum nasional Kemdikbud, struktur kurikulum pada jenjang SMA untuk kelas X setiap siswanya mempelajari mata pelajaran umum, siswa akan memilih mata pelajaran sesuai minat di kelas XI dan XII dari kelompok mata pelajaran yang tersedia. Serta penguatan pada penggunaan hasil assessment untuk merancang pembelajaran sesuai tahapan capaian siswa.

Siswa SMA termasuk dalam kategori usia remaja madya (15- 17 tahun), dalam periode ini seharusnya mereka sudah mampu merencanakan dan mengambil keputusan tentang masa depan, dan mulai bertanya – tanya mengenai siapa dirinya dan apa yang harus dilakukan dalam hidupnya, (Yusuf L.N, Sugandhi, & Saomah, 2021). Termasuk dalam merencanakan kariernya, untuk menjawab pertanyaan tersebut maka mereka harus distimulasi dengan cara dibantu mengeksplorasi mengenai pengenalan karier.

Jika dilihat dari perkembangan kognitifnya, maka remaja madya atau siswa SMA sudah harus memiliki kemampuan berpikir yang lebih luas, termasuk memperhatikan kehidupan masa depan; berpikir tentang tujuan masa depan dirinya, serta berpikir tentang membuat rencana masa depan, (Yusuf L.N, Sugandhi, & Saomah, 2021). Jordaan (Charles C. Healey, 1982 (Yusuf & Nurihsan, 2011)) mengemukakan tentang aspek tugas-tugas perkembangan karier usia SMA, meliputi: pengetahuan, mencari informasi, sikap, perencanaan dan pengambilan keputusan, dan keterampilan karier.

Kebijakan Merdeka belajar yang memiliki tujuan meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan siswa akan pilihan karier yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Untuk membantu mewujudkan hal tersebut maka Peran Guru BK sangatlah dibutuhkan.

Peran Guru BK dalam membantu mempersiapkan dan merencanakan karier siswa yaitu melalui pemberian layanan perencanaan individual (karier). Menurut Atmaja (2014) salah satunya dapat dilakukan melalui pemberian layanan informasi kepada para siswa, baik melalui informasi langsung (klasikal, individual, kelompok, kelas besar) maupun tidak langsung (melalui media cetak maupun elektronik seperti : buku, modul, brosur, majalah,dan internet).

### **Kesimpulan**

Kurikulum merdeka memberikan warna baru dalam dunia pendidikan di Indonesia terutama bagi siswa dalam pemilihan mata pelajaran yang sesuai dengan arah karier dan profesi

yang telah direncanakan. Perencanaan karier siswa secara matang dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya ialah melalui layanan bimbingan dan konseling karier. Guru BK dalam hal ini sebagai seseorang yang berperan penting menentukan arah tujuan karier siswanya.

Penelitian mengenai efektivitas layanan karier bagi siswa SMA dengan kurikulum merdeka dapat menjadi solusi dalam menjawab keberhasilan siswa menentukan pilihan minat pelajaran sesuai dengan perencanaan karier dimasa depan.

### **Daftar Pustaka**

- Atmaja, T. T. (2014). *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. Psikopedagogia*, 58-67.
- Snyder, Hannah. (2019). "Literature review as a research methodology: An overview and guidelines." *Journal of Business Research* 104: 333- 339.
- Suherman AS, U. (2011). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rizqi Press.
- Yusuf L.N, S., Sugandhi, N., & Saomah, A. (2021). *Bimbingan dan Konseling Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. (2011). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.